

PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS IV DI MI NAWWARUL UYUN NW SERUMBUNG
KECAMATAN JEROWARU

The Role of Class Teachers in Increasing the Learning Interest of Grade IV
Students at MI Nawwarul Uyun NW Serumbung, Jerowaru District

Zakaki

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

akizakaki@gmail.com

Article Info:

Submitted:
Feb 15, 2025

Revised:
Feb 15, 2025

Accepted:
Feb 16, 2025

Published:
Feb 16, 2025

Abstract

School is a formal educational environment for children. Schools function to shape students into whole individuals. Teachers in schools play a role in educating, teaching, and facilitating their students until learning objectives are achieved. The study aims to determine the role of class teachers in increasing students' interest in learning at MI Nawwarul Uyun NW Serumbung and to determine how to overcome the obstacles of class teachers in increasing the interest in learning of class IV students at MI Nawwarul Uyun NW Serumbung. This type of research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used interviews, observations, and documentation, with the research subjects being the principal, teachers, and students. The results of this study indicate that the interest in learning of class IV students at MI Nawwarul Uyun NW Serumbung can be seen from the efforts made by class teachers to increase students' interest in learning. The data analysis technique uses data triangulation, data reduction (data reduction), data presentation (data presentation), and conclusions (drawing conclusions). Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the Role of Class Teachers in Increasing Students' Interest in Learning is categorized as not optimal. The implementation of activities to increase students' interest in learning is: Teachers as Educators, Teachers as Facilitators, Teachers as Leaders, Teachers as Mentors, Teachers as Motivators, Teachers as Evaluators, and Teachers as Assessments. Class Teachers' Obstacles in Increasing Students' Interest in Learning. Teachers also have obstacles, namely: Lack of Facilities, Lack of Parental Support and Participation, and Lack of Student Interest in Learning.

Keywords: *The Role of Class Teachers, Students' Learning Interests.*

Abstrak: Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal bagi anak. Sekolah berfungsi membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh. Dimana guru di sekolah berperan mendidik, mengajar serta memfasilitasi siswanya hingga tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung dan untuk mengetahui cara mengatasi kendala guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas IV di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung dapat dilihat dari upaya yang dilakukan guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi data, data reductions (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (penarikan kesimpulan). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dikategorikan belum maksimal. Pelaksanaannya kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu: Guru Sebagai Pendidik, Guru Sebagai Fasilitator, Guru Sebagai pemimpin, Guru Sebagai Pembina, Guru Sebagai Motivator, Guru Sebagai Evaluator, Guru Sebagai Penilaian. Kendala Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Guru juga mempunyai kendala-kendala yaitu: Kurangnya Fasilitas, Kurang Dukungan dan Partisipasi Orang Tua, Kurangnya Minat Siswa Dalam Belajar.

Kata Kunci: Peran Guru Kelas, Minat Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal bagi anak. Sekolah berfungsi membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh. Dimana guru di sekolah berperan mendidik, mengajar serta memfasilitasi siswanya hingga tercapainya tujuan pembelajaran. Ada banyak karakter siswa disekolah dari yang rajin hingga yang malas. Ada siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran ada pula yang kurang berminat, sehingga malas dalam belajar dan mengerjakan kegiatan-kegiatan lain yang kontra dari tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Sobari et al., 2022). Minat itu sendiri ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003). Pada dasarnya setiap anak membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut adalah melalui suatu lembaga formal atau non formal. Di lembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Muhamad Zaryl Gapari, 2024).

Kemajuan suatu bangsa terletak pada bagaimana kualitas dari segala sumberdaya yang dimiliki negara tersebut terutama sumber daya manusianya dan berbicara mengenai sumberdaya manusia berkaitan erat dengan pengembangan pembangunan pendidikan. Strategi-strategi yang

dilakukan ialah strategi pengembangan guru dan pendidikan serta melibatkan siswa, yang apabila dijalankan dengan baik maka akan tercipta ekosistem yang baik dalam dunia pendidikan (Fenty Setiawati, 2020). Menurut Widiani kualitas pendidikan berkaitan dengan mutu pendidikan yang layak untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang berdaya saing tinggi. Sekolah merupakan satuan pendidikan jalur formal yang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan guru. Guru bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran dan berwenang untuk mengelola.

Jadi pentingnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik untuk individu maupun untuk masyarakat. Pendidikan untuk mengembangkan potensi diri manusia dan kualitas manusia secara global, untuk mempersiapkan kehidupan manusia menghadapi masa depan. Pembangunan nasional mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, yang ditentukan oleh kemajuan pendidikan. Diperlukan visi dan arahan yang terfokus mengingat perkembangan era reformasi dan globalisasi yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan.

Kadir menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal apabila proses pembelajaran dikelola dengan baik. Pengelolaan pembelajaran adalah suatu proses penyelenggaraan interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dengan kata lain pengelolaan pembelajaran merupakan cara guru mengatur kelas dan membangun interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta lingkungan kelas guna tercapainya tujuan pembelajaran (Arjani Luh Maeri, 2021). Pengelolaan pembelajaran merupakan aspek penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan yang baik memberikan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya.

Guru adalah salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik dan profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua (Zakiah Daradjat, 2012). Pekerjaan menjadi guru ini tidaklah mudah, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu (Wann Nurdiana Sari et al., 2021). Guru memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Guru kelas adalah guru pengajar pada suatu kelas disekolah dimana ia harus dapat mengajarkan dari berbagai mata pelajaran. Selain itu tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga harus menyesuaikan dan menghayati secara mendalam semua materi pembelajaran, guru kelas juga yang bertanggungjawab untuk

memperhatikan siswa terhadap proses pembelajaran di kelasnya (Nurhayati, 2015). Guru kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seseorang, anak didik yang berkembang melalui proses belajar. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Bahtiyar Heru Susanto et al., 2022). Minat belajar siswa sangatlah diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan adanya minat dalam mengikuti pembelajaran maka siswa dapat belajar dengan baik serta tidak membosankan. Ada tidaknya minat siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi siswa dalam keberhasilan belajar siswa. oleh karena itu guru kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dikelas IV MI Nawwarul Uyun NW Serumbung Bahwa Minat Belajar Siswa Kelas IV masih kurang, ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan, hal tersebut juga dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa masih tidak mendengarkan, menjahili teman, mengobrol dengan teman sebangkunya dan terdapat siswa yang melamun. Serta rendahnya tingkat partisipasi atau keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, tidak ada siswa yang mengemukakan pertanyaan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan dari guru seputar materi yang dibahas. Hal ini merupakan bukti bahwa ternyata minat belajar siswa masih kurang.

Ada beberapa penelitian yang terdahulu telah meneliti tentang penelitian ini dengan judul: Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 (Marwa et al., 2020). Perbedaan dalam penelitian ini pada tempat, waktu dan hasilnya yaitu 1) pembelajaran dilaksanakan secara luring atau BDR, 2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, 3) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, 4) penerapan media pembelajaran menggunakan laptop dan fasilitas belajar yang ada di rumah, 5) memperlihatkan hasil belajar, 6) pemberian motivasi, tugas, pujian dan hukuman atas hasil kerja peserta didik, 7) melakukan penilaian, 8) menjalin kerjasama antara guru dan orang tua. Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Mawa (Manun et al., 2022). Perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi, waktu dan hasil dalam penelitian (1) guru sebagai pembimbing, (2) guru sebagai pengatur lingkungan, (3) guru sebagai konselor, (4) guru sebagai supervisor, (5) guru sebagai motivator, (6) guru sebagai perancang pembelajaran, (7) guru sebagai pengelola

pembelajaran, (8) guru sebagai penilai prestasi belajar siswa. Jika semua peranan dijalankan maka tujuan pendidikan akan berjalan sesuai yang di harapkan.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Guru Kelas IV MI Nawwarul Uyun NW Serumbung tentang minat Belajar siswa, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: Masih banyak siswa yang kurang tingkat keterlibatan partisipasi siswa dalam mengikuti Peroses pembelajaran dapat dilihat dari Minat belajar anak berbeda-beda, ada yang tinggi, baik, sedang dan rendah, namun rata-rata minat belajar anak masih Kurang dapat dilihat saat pembelajaran terkadang ada sebagian siswa malas mencatat, tidak mendengarkan penjelasan guru, serta siswa bersemangat dalam belajar tergantung mata pelajaran apa yang disenanginya, guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa yang masih kurang dan minim adapun langkah-langkah yang akan dilakukan guru kelas sehingga minat belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Penulis melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dengan Judul: Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI Nawwarul Uyun NW Serumbung Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” yang artinya jalan atau cara. Cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja (Lexy J. Moleng, 1999). Jadi metode penelitian yaitu suatu cara kerja yang teratur dan berpikir dengan baik guna memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester ganjil mulai bulan Oktober - Desember 2024.

Adapun obyek penelitian ini adalah Peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung serta subyek pendukung adalah kepala sekolah dan guru kelas serta operator di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi.

HASIL

1. Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu guru kelas IV dan kepala sekolah. Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian dilapangan tentang bagaimana Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV DI MI Nawwarul Uyun NW Serumbung. Deskripsi penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Peran Guru sebagai Pendidik

Guru memiliki peran utama dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan. Guru bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Guru juga harus mampu memahami karakteristik dan kebutuhan siswa, serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung bagaimana peran guru sebagai pendidik menyatakan bahwa: “Peran guru kelas sebagai pendidik ialah memberikan bimbingan dan pengetahuan terhadap siswa dari yang saya lihat guru kelas sudah memberikan yang terbaik dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi serta melihat sejauh mana pemahaman siswa tersebut, dengan menggunakan metode yang bervariasi juga”.

Selain hasil wawancara dengan kepala sekolah, pendapat guru kelas juga mendukung penjelasan sebelumnya bahwa: “Metode yang ibu gunakan ialah: metode yang beragam dan bervariasi seperti: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode berbasis proyek sbb: 1) Metode Ceramah: Ini adalah metode tradisional dimana guru menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa. Meski terkadang dianggap membosankan, metode ini bisa efektif jika guru mampu membuat ceramahnya menarik dan interaktif, selanjutnya 2) Metode Diskusi: yang melibatkan siswa dalam diskusi tentang topik tertentu. Ini membantu siswa untuk berpikir secara kritis dan mendalam tentang materi, dan juga memungkinkan mereka untuk belajar dari perspektif teman sekelas mereka. 3) Metode Demonstrasi: guru menunjukkan cara melakukan sesuatu dan kemudian siswa mencobanya sendiri, ini sangat efektif untuk pelajaran praktis seperti ilmu pengetahuan atau seni. 4) Metode Proyek: Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan proyek tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Ini membantu siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan juga mengembangkan keterampilan kerja sama tim”.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa guru kelas sebagai pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru kelas sangatlah berperan penting untuk memberikan

bimbingan dan metode yang akan digunakan bervariasi tidak hanya 1 tapi tergantung situasi dan kondisi, guru harus kreatif dalam memilih metode yg digunakan.

b. Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran

Guru kelas perlu menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif dengan memberikan materi yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru juga perlu mengidentifikasi gaya belajar siswa, sehingga dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai.

Hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: “Dalam proses belajar mengajar guru kelas selain menyediakan sumber belajar juga harus peka terhadap peserta didik yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan atau memecahkan setiap masalah yang dihadapi saat mengerjakan soal, dan memberikan cukup waktu untuk peserta didik belajar agar hasil yang didapat peserta didik dan guru tercapai. guru memungkinkan siswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses belajar mereka sendiri. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong kolaborasi, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias”.

Berdasarkan juga hasil wawancara sedangkan menurut selaku guru kelas IV “Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik menggunakan strategi maupun metode yang digunakan yang beragam dan bervariasi agar siswa tidak bosan dalam belajar serta menyiapkan alat dan bahan mengajar seperti modul ajar, membuat media pembelajaran yang menarik sesuai kebutuhan siswa biasanya saya membuat media mapping /gambar secara konkret siswa bisa melihat secara nyata agar siswa mampu memahami dengan cepat dan nyaman dalam belajar karena tidak membosankan dan bisa membuat media yang lain sesuai kebutuhan siswa serta bisa sekarang kita manfaatkan media ataupun teknologi sekarang melalui hp dan laptop mencari di google maupun OPEN I A untuk mencari referensi dan kebutuhan siswa agar nyaman dlm pembelajaran dan minat siswa bisa semangat belajar”.

Berdasarkan wawancara penulis lakukan di atas dapat dimaknai bahwa guru kelas sudah berperan sebagai fasilitator karena selain menyediakan sumber, guru selalu memberi perhatian kepada peserta didik yang kesulitan dalam memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas.

c. Peran Guru sebagai Pemimpin

Guru memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa dan membimbing mereka dalam mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai moral yang baik. Guru juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka, serta memberikan arahan dan bimbingan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: “Berdasarkan yang saya alami maupun yang saya lihat guru

kelas harus menjadi pemimpin artinya guru memiliki peran dalam memimpin dan mengelola kelas serta mempengaruhi perkembangan siswa, guru kelas yang mengatur dan mengelola kelas menetapkan aturan dan norma, membangun hubungan yang baik memotivasi, membantu mengatasi konflik guru harus menjadi tauladan yang baik sebagai panutan siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara juga sedangkan menurut selaku guru kelas IV “Setuju pendapat kepala sekolah karna saya selaku guru kelas yang memimpin dan menghendel siswa agar peroses pembelajaran berjalan dengan baik serta memberikan arahan dan membimbing dalam mengambil keputusan yang tepat”.

d. Peran Guru sebagai Pembina

Guru bertanggungjawab untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, serta membantu mereka dalam mengatasi masalah yang muncul dalam proses belajar. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: “Jadi selain sebagai pemimpin, guru kelas juga memiliki peran sebagai pembina bagi siswa. Guru berperan penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu memberikan dukungan dan motivasi”.

Berdasarkan hasil wawancara juga sedangkan menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: “Guru bertanggungjawab dalam membina dan mengamati permasalahan dan perkembangan siswa dalam segi keterampilan sosialnya membimbing dan mendorong potensi siswa, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu memberikan dukungan dan motivasi”.

e. Peran Guru sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran dikelas, motivasi sangatlah diperlukan untuk membangun keinginan siswa dalam belajar. dengan memberikan motivasi pada siswa maka mereka pun akan terdorong untuk giat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: “Guru sangatlah berperan penting untuk memberikan motipasi kesiswa karna sangat lah berpengaruh terhadap siswa”.

Hasil wawancara juga sedangkan menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: “Siswa sangatlah membutuhkan asupan seperti memberikan motivasi terus menerus setiap harinya agar siswa bisa mengetahui mana yang baik dan buruk serta lebih giat lagi dalam belajar”.

f. Peran Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian hasil belajar peserta didik.

Hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: “Bagaimana guru memenejmen hasil dari siswa tersebut setelah peroses pembelajaran apakah siswa memahami pelajaran tersebut dengan mengevaluasi hasil dari siswa tersebut lebih jelasnya nanti guru kelas yang akan memberikan jawabannya”.

Hasil wawancara juga sedangkan menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: “Saya sebagai guru kelas nantinya akan menilai siswa setelah peroses pembelajaran sampai mana siswa mampu memahaminya dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa”.

g. Peran Guru sebagai Penilaian

Penilaian merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses.

Hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: “Guru sebagai penilai yang memberikan nilai kepada siswa dengan tujuan nilai tersebut bisa menjadi tolak ukur bagi guru sejauh mana minat belajar siswa tersebut. Yang dimana guru sebagai penilai juga mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan nilai kepada siswa dengan demikian siswa pun akan menjadi sadar dengan nilai yang diperoleh sejauh mana dia belajar”.

Hasil wawancara juga, selaras menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: “Nilai diberikan kepada siswa dengan tujuan nilai tersebut menjadi tolak ukur kepada masing-masing siswa. Saya sebagai guru kelas nantinya akan menilai siswa setelah peroses pembelajaran sampai mana siswa mampu memahaminya dengan cara mengevaluasinya ada beberapa yang saya pakai dalam menilai siswa tersebut sbb: mulai dari penilain kognitifnya (pengatahuannya), penilaian psikomotoriknya (keterampilannya), penilaian apektif, (keaktifan siswa) sehingga kita bisa mengetahui sejauhmana siswa memahami dan berkembang”.

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas IV DI MI Nawwarul Uyun NW Serumbung peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa masih belum optimal namun bisa dikatakan sudah cukup baik bisa diliat dari beberapa kegiatan guru untuk mengajar siswa sangat responsip terhadap pembelajaran.

2. Kendala Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Sisiwa

Peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berbeda-beda guru harus kreatif dalam membimbing dan membina serta tetap memberikan motivasi dan sebagai motivator, fasilitator juga. Namun adapun kendala-kendala bagi seorang guru dan guru harus mengatasi kendala-kendala tersebut sehingga peroses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dari

hasil observasi dilapangan dan wawancara ke kepala sekolah dan guru kelas yang saya teliti di sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung ada beberapa kendala bagi seorang guru disana sbb:

a. Kurangnya Fasilitas

Dari hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah kendala yang sering dihadapi oleh guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa SD/MI adalah sebagai berikut: "Kurangnya sumber daya dan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti buku-buku pelajaran, alat peraga, dan teknologi pendidikan, sehingga murid di sekolah ini kurang terlalu memahami mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru".

Sesuai hasil wawancara juga menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: "Kurangnya fasilitas diruang kelas seperti gambar foster dan alat peraga lainnya sehingga minat belajar siswa kurang, karna dari itu kita sebagai guru harus kreatif agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan minat belajar siswa semakin meningkat".

b. Kurangnya Dukungan dan Partisipasi Orang Tua

Hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: "Orang tua atau wali murid kurang dalam mendukung proses belajar mengajar di rumah ketika anaknya berada di rumah, terlalu banyak waktu untuk bermain dan orang tua terlalu berharap kepada guru di sekolah untuk merubah anaknya sehingga mereka tidak memberikan suatu bimbingan bisa di ukur dari waktu anak tersebut lebih banyak di rumah dari pada di sekolah untuk itu pendidikan di rumah juga sangat penting di berikan oleh orang tua.

Sesuai juga hasil wawancara menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: "Ketika saya menanyakan siswa dalam kelas IV MI NW Nawwarul Uyun NW Serumbung terkait tentang bimbingan orang tua rata-rata mereka menjawab kurang bimbingan mengenai mata pelajaran yang berada disekolah sehingga waktu mereka dihabiskan untuk bermain".

c. Kurangnya Minat Siswa dalam Belajar

Minat belajar siswa berbeda beda ada yang tinggi sedang dan rendah karena kurangnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa akan mudah bosan dan tidak mau mendengarkan guru. Maka dari itu guru berperan penting dalam peroses belajar mengajar yang berpariasi agar siswa berminat dalam belajar.

Hasil wawancara yang dikemukakan selaku kepala sekolah MI Nawwarul Uyun NW Serumbung menyatakan bahwa: "Minat belajar siswa masih kurang dikarnakan kebiasaan mereka terlalu banyak bermain dan mengerjakan aktifitas yang kurang bermamfaat seperti kumpul bercerita, dan juga kebiasaan mereka yang menggunakan teknologi seperti Hp, tidak digunakan untuk belajar".

Sesuai juga hasil wawancara menurut selaku guru kelas IV menyatakan bahwa: "Siswa di dalam kelas banyak yang kurang semangat belajar di karnakan mereka kecapean bermain dan terlalu banyak menggunakan HP, pad saat malam hari sehingga waktu mereka masuk sekolah sebagian tertidur di dalam kelas menyebabkan suasana kelas tidak aktif membahas pelajaran yang di sampaikan guru".

Dengan beberapa informasi yang didapatkan melalui wawancara peneliti menyimpulkan bahwa peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa DI MI Nawwarul Uyun NW Serumbung. Belum optimal tapi cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karna terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat. Agar minat belajar siswa dapat meningkat oleh peran guru kelas maka setiap tahap pembelajaran yang disampaikan oleh wali kelas harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta pendanaan yang cukup, selain dua hal tersebut untuk meningkatkan minat belajar siswa sumber daya manusia disekolah harus mengasah keterampilan pendidikan dan guru juga bisa mengelola kurikulum dengan baik dan menciptakan peroses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa: Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif akan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman dan betah untuk belajar. Memanfaatkan minat dan bakat siswa. Guru dapat menggunakan minat dan bakat siswa sebagai bahan pembelajaran. Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada siswa. Penghargaan dan apresiasi akan membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar. Dengan menerapkan hal-hal tersebut, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien.

PEMBAHASAN

1. Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Peran Guru sebagai Pendidik

Peran guru kelas sebagai pendidik ialah memberikan bimbingan dan pengetahuan terhadap siswa dari yang saya lihat guru kelas sudah memberikan yang terbaik dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi serta melihat sejauh mana pemahaman siswa tersebut, dengan menggunakan metode yang berpariasi juga.

Guru seyogyanya adalah seseorang yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam suatu bidang pendidikan dan sebagai salah satu aspek keberhasilan dalam dibidang pembangunan. Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu aspek penting dalam bidang pendidikan seharusnya dapat mempunyai kompetensi yang kompetensi tersebut dapat menjadikan guru tersebut profesional sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang dapat bersaing dimasyarakat dan sesuai dengan perkembangan zaman (Wahyuningsih Wahyuningsih et al., 2024).

Metode yang ibu gunakan ialah: metode yang beragam dan bervariasi seperti: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode berbasis proyek sbb: 1) Metode Ceramah: Ini adalah metode tradisional dimana guru menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa. Meski terkadang dianggap membosankan, metode ini bisa efektif jika guru mampu membuat ceramahnya menarik dan interaktif, selanjutnya 2) Metode Diskusi: yang melibatkan siswa dalam diskusi tentang topik tertentu. Ini membantu siswa untuk berpikir secara kritis dan mendalam tentang materi, dan juga memungkinkan mereka untuk belajar dari perspektif teman sekelas mereka. 3) Metode Demonstrasi: guru menunjukkan cara melakukan sesuatu dan kemudian siswa mencobanya sendiri, ini sangat efektif untuk pelajaran praktis seperti ilmu pengetahuan atau seni. 4) Metode Proyek: Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan proyek tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa guru kelas sebagai pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru kelas sangatlah berperan penting untuk memberikan bimbingan dan metode yang akan digunakan bervariasi tidak hanya 1 tapi tergantung situasi dan kondisi, guru harus kreatif dalam memilih metode yg digunakan.

b. Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar guru kelas selain menyediakan sumber belajar juga harus peka terhadap peserta didik yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan atau memecahkan setiap masalah yang dihadapi saat mengerjakan soal, dan memberikan cukup waktu untuk peserta didik belajar agar hasil yang didapat peserta didik dan guru tercapai. guru memungkinkan siswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses belajar mereka sendiri. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong kolaborasi, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias.

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik menggunakan strategi maupun metode yang digunakannya yang beragam dan bervariasi agar siswa tidak bosan dalam belajar serta menyiapkan alat dan bahan mengajar seperti modul ajar, membuat media pembelajaran yang menarik sesuai kebutuhan siswa.

c. Peran Guru sebagai Pemimpin

Guru memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa dan membimbing mereka dalam mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai moral yang baik. Guru juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka, serta memberikan arahan dan bimbingan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Guru kelas harus menjadi pemimpin artinya guru memiliki peran dalam memimpin dan mengelola kelas serta mempengaruhi perkembangan siswa, guru kelas yang mengatur dan mengelola kelas menetapkan aturan dan norma, membangun hubungan yang baik memotivasi, membantu mengatasi konflik guru harus menjadi tauladan yang baik sebagai panutan siswa.

d. Peran Guru sebagai Pembina

Guru bertanggungjawab untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, serta membantu mereka dalam mengatasi masalah yang muncul dalam proses belajar. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain sebagai pemimpin, guru kelas juga memiliki peran sebagai pembina bagi siswa. Guru berperan penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu memberikan dukungan dan motivasi.

Guru bertanggungjawab dalam membina dan mengamati permasalahan dan perkembangan siswa dalam segi keterampilan sosialnya membimbing dan mendorong potensi siswa, emosional, dan intelektual. Guru harus mampu memberikan dukungan dan motivasi.

e. Peran Guru sebagai Motivator

Guru sangatlah berperan penting untuk memberikan motivasi kesiswa karna sangat lah berpengaruh terhadap siswa. Siswa sangatlah membutuhkan asupan seperti memberikan motivasi terus menerus setiap harinya agar siswa bisa mengetahui mana yang baik dan buruk serta lebih giat lagi dalam belajar.

f. Peran Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur dengan memeberikan penilaian hasil belajar peserta didik. Guru kelas nantinya akan menilai siswa setelah peroses pembelajaran sampai mana siswa mampu memahaminya dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa”.

g. Peran Guru sebagai Penilaian

Guru sebagai penilai yang memberikan nilai kepada siswa dengan tujuan nilai tersebut bisa menjadi tolak ukur bagi guru sejauh mana minat belajar siswa tersebut. Yang dimana guru sebagai

penilai juga mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan nilai kepada siswa dengan demikian siswa pun akan menjadi sadar dengan nilai yang diperoleh sejauh mana dia belajar.

Nilai diberikan kepada siswa dengan tujuan nilai tersebut menjadi tolak ukur kepada masing-masing siswa. Guru kelas nantinya akan menilai siswa setelah proses pembelajaran sampai mana siswa mampu memahaminya dengan cara mengevaluasinya ada beberapa yang saya pakai dalam menilai siswa tersebut sbb: mulai dari penilai kognitifnya (pengatahuannya), penilaian psikomotoriknya (keterampilannya), penilaian afektif, (keaktifan siswa) sehingga kita bisa mengetahui sejauhmana siswa memahami dan berkembang.

Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentangkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal (Jainiyah et al., 2023).

2. Kendala Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Kurangnya Fasilitas

Kurangnya sumber daya dan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti buku-buku pelajaran, alat peraga, dan teknologi pendidikan, sehingga murid di sekolah ini kurang terlalu memahami mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Kurangnya fasilitas diruang kelas seperti gambar foster dan alat peraga lainnya sehingga minat belajar siswa kurang, karna dari itu kita sebagai guru harus kreatif agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan minat belajar siswa semakin meningkat”.

b. Kurangnya Dukungan dan Partisipasi Orang Tua

Orang tua atau wali murid kurang dalam mendukung proses belajar mengajar di rumah ketika anaknya berada di rumah, terlalu banyak waktu untuk bermain dan orang tua terlalu berharap kepada guru di sekolah untuk merubah anaknya sehingga mereka tidak memberikan suatu bimbingan bisa di ukur dari waktu anak tersebut lebih banyak di rumah dari pada di sekolah untuk itu pendidikan di rumah juga sangat penting di berikan oleh orang tua.

c. Kurangnya Minat Siswa dalam Belajar

Minat belajar siswa berbeda beda ada yang tinggi sedang dan rendah karena kurangnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa akan mudah bosan dan tidak mau

mendengarkan guru. Maka dari itu guru berperan penting dalam proses belajar mengajar yang bervariasi agar siswa berminat dalam belajar.

Minat belajar siswa masih kurang dikarenakan kebiasaan mereka terlalu banyak bermain dan mengerjakan aktifitas yang kurang bermamfaat seperti kumpul bercerita, dan juga kebiasaan mereka yang menggunakan teknologi seperti Hp, tidak digunakan untuk belajar.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa: Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif akan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman dan betah untuk belajar. Memanfaatkan minat dan bakat siswa. Guru dapat menggunakan minat dan bakat siswa sebagai bahan pembelajaran. Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada siswa. Penghargaan dan apresiasi akan membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar. Dengan menerapkan hal-hal tersebut, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif deskriptif yang telah dibahas sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung adalah peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, peran guru sebagai pemimpin, peran guru sebagai pembina, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai evaluator, peran guru sebagai penilaian. Kendala guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di MI Nawwarul Uyun NW Serumbung yakni kurangnya pasilitas, kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua, kurangnya minat siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjani Luh Maeri. (2021). *Pengelolaan Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri Satu Atap 3 Kubutambahan Buleleng Bali*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bahtiyar Heru Susanto, & Muhammad Irfan Hidayat. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V SD Muhammadiyah Ambar ketawang 2. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 14(1), 40–51.

- Fenty Setiawati. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. doi: 10.58344/jmi.v2i6.284
- Lexy J. Moleng. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Manun, M., Kabiba, K., & Safitri, A. (2022). Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Mawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(2), 67–84. doi: 10.51454/jpp.v1i2.39
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215–227. doi: 10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024). Peran Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Belajar Siswa Kelas II di SDN 2 Batu Nampar. *Al-Faiqa: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 100–113.
- Nurhayati, N. (2015). Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 140–149. doi: 10.30998/formatif.v4i2.148
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobari, A., Bastian, O., Listiana, L., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian. *AS-SABIQUN*, 4(2), 360–374. doi: 10.36088/assabiqun.v4i2.1758
- Wahyuningsih Wahyuningsih, Ahmad Najihudin, Ivan Ilham Riyandi, Fani Laffanilah, & Renaldi Ramadhan. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335. doi: 10.55606/sscj-amik.v2i5.4153
- Wann Nurdiana Sari, Murtono, & Erik Aditia Ismaya. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255–2262. doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Zakiah Daradjat. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.